

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, penulis mengambil beberapa tema besar sebagai pokok pembahasan yaitu hadis tentang setan yang putus asa untuk disembah ketika seorang hamba sedang sholat, hadis tentang sholat ketika sedang mengantuk, dan hadis tentang sholat menggunakan sandal atau sepatu. Sehingga dapat penulis ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis tentang setan yang putus asa ketika seorang hamba sedang sholat memiliki makna prasangka setan bahwa ia tidak bisa lagi membuat manusia untuk menyembahnya. Adapun sebagai tujuan lain setan akan menebarkan permusuhan kepada seluruh manusia. Namun terdapat setan yang memiliki tekad yang kuat untuk mengganggu manusia dalam sholat yaitu bernama Khanzab.
2. Hadis tentang sholat ketika mengantuk memiliki makna yaitu perintah untuk tidak melaksanakan sholat ketika sedang merasa mengantuk. Ketika hendak melaksanakan sholat wajib apabila masih memiliki waktu dan mengalami rasa kantuk yang berat, sebaiknya ia tidur sebentar untuk menghilangkan sedikit rasa kantuknya dan baru mulai sholat.
3. Hadis tentang sholat menggunakan sandal atau sepatu memiliki makna secara temporal. Di mana pada masa Nabi Saw saat itu, kondisi masjid masih beralaskan tanah sehingga mudah kotor dan dianjurkan membawa sandal atau sepatu. Berbeda dengan masa sekarang yang mana hampir seluruh masjid sudah beralaskan keramik maka memakai sandal justru akan membawa kotoran masuk, sehingga alangkan lebih baik untuk melepas sandal.

B. SARAN-SARAN

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini masih terdapat begitu banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis menghimbau untuk mencari rujukan lain sebagai penguat dalam penelitian ini. Seiring berjalannya waktu, penulis mengharapkan kritik yang membangun sebagai upaya dalam menyempurnakan penelitian ini. Terimakasih.